

**EVALUASI STRATEGI PENINGKATAN MUTU LULUSAN  
SMP NEGERI 2 PURWANEGARA  
KABUPATEN BANJARNEGARA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:  
Dewi Novitriana  
1323303092**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2018**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>I</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>II</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>III</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>IV</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>V</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>VI</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>VII</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>XI</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>XV</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>XVI</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional .....	8
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka .....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	16
<b>BAB II EVALUASI STRATEGI PENINGKATAN MUTU LULUSAN</b>	
A. Evaluasi Program Pendidikan	
1. Konsep Evaluasi .....	19

2. Karakteristik Evaluasi Program .....	20
3. Tujuan Evaluasi Program.....	21
4. Model-model Evaluasi Program .....	23
5. Unsur-unsur Program yang Dievaluasi.....	23
6. Komponen, Proses dan Tujuan Program .....	24
7. Fungsi-Fungsi Program yang Dievaluasi.....	25
8. Penggunaan Metode Evaluasi Program .....	26
<b>B. Strategi Peningkatan Mutu Lulusan</b>	
1. Konsep Strategi Dan Manajemen Strategi .....	27
2. Penyusunan Strategi.....	31
3. Pelaksanaan Strategi .....	34
4. Evaluasi strategi.....	34
5. Definisi Mutu Menurut Ahli .....	36
6. Mutu Pendidikan.....	38
7. Mutu Lulusan.....	40
<b>C. Evaluasi Strategi Peningkatan Mutu Lulusan</b>	
1. Pengertian Evaluasi Strategi Peningkatan Mutu Lulusan.....	47
2. Evaluasi Konteks ( <i>Contex</i> ) .....	49
3. Evaluasi Masukan ( <i>Input</i> ).....	49
4. Evaluasi Proses ( <i>Process</i> ).....	50
5. Evaluasi Produk ( <i>Product</i> ).....	50

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	51
---------------------------	----

B. Lokasi Penelitian .....	51
C. Model Evaluasi yang digunakan.....	52
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	53
E. Metode Pengumpulan Data .....	56
1. Wawancara.....	56
2. Observasi .....	56
3. Dokumentasi .....	57
4. Teknik Analisis Data .....	57
F. Validitas Data .....	58

#### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Wilayah SMP Negeri 2 Purwanegara	
1. Profil SMP Negeri 2 Purwanegara.....	60
2. Visi, Misi dan Tujuan .....	61
3. Struktur Organisasi .....	64
B. Implementasi Strategi Peningkatan Mutu Lulusan SMP Negeri 2 Purwanegara	
1. Perencanaan Strategi Peningkatan Mutu Lulusan .....	64
2. Pelaksanaan Strategi Peningkatan Mutu Lulusan.....	73
3. Evaluasi Strategi Peningkatan Mutu Lulusan.....	88
C. Evaluasi Implementasi Strategi Peningkatan Mutu Lulusan SMP Negeri 2 Purwanegara kabupaten Banjarnegara	
1. Evaluasi Konteks ( <i>Contex</i> )	
a. Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Organisasi .....	94

b. Tujuan dari Implementasi Strategi .....	95
c. Sasaran dari Implementasi Strategi .....	97
2. Evaluasi Masukan ( <i>Input</i> )	
a. Kondisi Kelompok Sasaran (siswa) .....	98
b. Tenaga Pendidik dan Kependidikan .....	99
c. kurikulum .....	101
d. Sarana dan Prasarana .....	101
e. Dana Pelaksanaan .....	103
f. Masyarakat .....	103
3. Evaluasi Proses ( <i>Process</i> )	
a. Pelaksanaan Strategi .....	105
b. kendala-kendala dalam Pelaksanaan Strategi .....	106
4. Evaluasi Produk ( <i>Product</i> )	
a. Dampak dari Implementasi Strategi .....	108

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	111
B. Saran .....	114
C. Penutup .....	114

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penduduk Indonesia berjumlah 262 juta jiwa<sup>1</sup> mempunyai ciri jumlah remaja yang sangat menonjol serta akan terus naik dari tahun ke tahun. Ciri itu sesungguhnya merupakan potensi yang menjanjikan, tetapi kenyataan bahwa mutunya masih rendah memerlukan penanganan yang urgen.

Gerakan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan yang dianggap rendah setidaknya-tidaknya harus diarahkan untuk lima sasaran utama dengan komitmen dan dukungan program dan anggaran yang kuat, terpadu dan dinamis dari pemerintah dan aparatnya diseluruh pelosok tanah air. Sasaran pertama, peningkatan pemberdayaan siswa secara konsisten dan berkelanjutan. Kedua, peningkatan mutu, kemampuan, dan kesejahteraan guru. Ketiga, penyempurnaan kemampuan dan kesiapan sekolah untuk memberikan dukungan terhadap aktivitas kependidikan dan pengajaran yang dinamik, padat, dan relevan dengan perkembangan masyarakatnya. Keempat, pengembangan kesadaran orangtua untuk mengirim dan memberikan dukungan kepada anak-anaknya untuk belajar sampai ketinggian yang setinggi-tingginya. Kelima, pengembangan budaya masyarakat yang kondusif serta

---

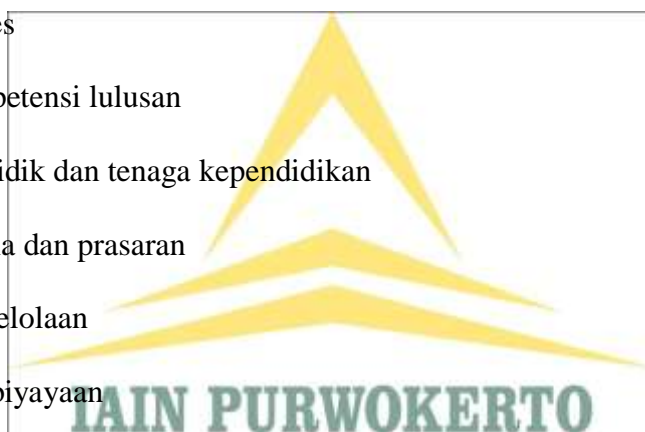
<sup>1</sup> Jateng.tribunnews.com, diakses 02 Desember 2018, pukul 06.30.

mendukung upaya belajar dalam suasana nyaman, menggairahkan dan dinamik.<sup>2</sup>

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>3</sup>

Adapun standar nasional mutu pendidikan dan lulusan adalah sebagai berikut:

1. Standar isi
2. Standar proses
3. Standar kompetensi lulusan
4. Standar pendidik dan tenaga kependidikan
5. Standar sarana dan prasaran
6. Standar pengelolaan
7. Standar pembiayaan
8. Standar penilaian pendidikan<sup>4</sup>



Adapun mutu lulusan sesuai tujuan pendidikan secara nasional di Indonesia adalah mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi

---

<sup>2</sup> Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 10-11.

<sup>3</sup> Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 18.

<sup>4</sup> Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: ...*, hlm. 145.

manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>5</sup>

Menurut Deming (1928:176), dikutip oleh Nur Zazin dalam bukunya yang berjudul *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*, mutu ialah kesesuaian dengan kebutuhan pasar atau konsumen. Perusahaan yang bermutu ialah perusahaan yang menguasai pangsa pasar karena hasil produksinya sesuai dengan kebutuhan konsumen, sehingga menimbulkan kepuasan bagi konsumen.<sup>6</sup>

Dalam pengertian umum, mutu mengandung makna derajat keunggulan suatu produk atau hasil kerja, baik berupa barang maupun jasa. Barang dan jasa pendidikan itu bermakna dapat dilihat dan tidak dapat dilihat, tetapi dapat dirasakan. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mengacu pada masukan, proses, keluaran, dan dampaknya. Mutu masukan dapat dilihat dari beberapa sisi. Pertama, kondisi baik atau tidaknya masukan sumber daya manusia, seperti kepala sekolah, guru, laboran, staf tata usaha dan siswa. Kedua, memenuhi atau tidaknya kriteria masukan material berupa alat peraga, buku-buku, kurikulum, prasarana, sarana sekolah dan lain-lain. Ketiga, memenuhi atau tidaknya kriteria masukan yang berupa perangkat lunak, seperti peraturan, struktur organisasi, deskripsi kerja, dan struktur organisasi. Keempat, mutu masukan yang bersifat harapan dan kebutuhan seperti : visi, motivasi, ketekunan dan cita-cita. Mutu proses pembelajaran mengandung

---

<sup>5</sup> Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: ...*, hlm. 137.

<sup>6</sup> Abdul Hadis dan Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 85.



makna bahwa kemampuan sumber daya sekolah mentransformasikan multi jenis masukan dan situasi untuk mencapai derajat nilai tambah tertentu bagi peserta didik. Hasil pendidikan dipandang bermutu jika mampu melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu.<sup>7</sup>

SMP Negeri 2 Purwanegara berdiri tahun 1991, merupakan paket dari Pemerintah Pusat yang ditempatkan pada lahan seluas 1 hektare milik Pemerintah Desa Merden. SMP Negeri 2 Purwanegara terletak di jalan Hm Syatibi Merden Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara. Meskipun tergolong sekolah umum, SMP Negeri 2 Purwanegara memiliki pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan oleh sekolah-sekolah yang berlatar belakang Islam. Pembiasaan tersebut diantaranya: tadarus Al-Qur'an Juz 30 dan pembacaan asmaul husna setiap pagi hari sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, shalat dzuhur dan shalat jum'at berjamaah serta shalat duha. Pada saat Ujian Nasional kepala sekolah menerapkan kebijakan, yaitu penambahan waktu sebelum mengerjakan ujian yang biasanya 20 menit sebelum mengerjakan ujian menjadi 30 menit, yang 10 menit digunakan untuk berdoa dan membaca asmaul husna. Semua kegiatan tersebut dilakukan untuk menerapkan pendidikan karakter religius.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 53.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Mukhlisoh selaku kepala sekolah pada hari Kamis, 16 November 2017.

Latar belakang orang tua peserta didik kebanyakan adalah petani dan buruh, diikuti persentase berikutnya adalah pedagang, dan sebagian kecil pegawai. Kondisi ini jelas sangat mempengaruhi pola pikir peserta didik yang sangat kental terbawa dari lingkungan keluarganya. Salah satu yang paling menonjol adalah pemikiran bahwa jenjang pendidikan SMP adalah terminal terakhir sebelum masuk dunia kerja. Demikian juga masih banyak yang beranggapan bahwa jika sudah sekolah, maka segala tanggung jawab pembentukan kepribadian peserta didik sepenuhnya berada pada pihak sekolah, tanpa campur tangan orang tua. Situasi pemikiran seperti ini jelas membawa dampak yang kurang kondusif, di mana daya saing akan lemah disebabkan pemikiran pragmatis yang penting lulus tanpa memperdulikan berapa nilai yang diperoleh. Untuk itu sekolah berupaya mengimplementasikan strategi peningkatan mutu lulusan, strategi tersebut meliputi: strategi program kurikulum, strategi program kesiswaan, strategi program sarana dan prasarana, strategi program hubungan masyarakat (humas) dan strategi peningkatan profesionalisme sumber daya manusia. Implementasi strategi diawali dengan perencanaan, yang meliputi: analisis lingkungan internal, analisis lingkungan eksternal dan pemilihan strategi. Setelah melakukan perencanaan, langkah berikutnya adalah pelaksanaan strategi yang meliputi: pembentukan koordinator dan sosialisasi yang kemudian diikuti dengan pelaksanaan program. Langkah akhir dari implementasi strategi peningkatan mutu lulusan adalah evaluasi, yang meliputi: supervisi program,

laporan pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan evaluasi rutin pada proses pembelajaran.

Dengan adanya realisasi strategi tersebut diharapkan tingkat kelulusan, nilai akademik, prestasi yang diperoleh pada bidang pengembangan bakat dan minat, serta banyaknya peserta didik yang melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi dapat meningkat dari tahun ke tahun.<sup>9</sup>

Keberhasilan dari strategi yang telah diterapkan tidak serta merta dapat diketahui hasilnya tanpa adanya evaluasi. Evaluasi perlu dilakukan supaya kedepannya upaya peningkatan mutu lulusan dapat berjalan lebih baik. Pentingnya dilakukan evaluasi pada pelaksanaan suatu program yaitu:

1. Dengan adanya evaluasi program, maka akan dapat memperlihatkan keberhasilan atau kegagalan program yang telah dilaksanakan.
2. Evaluasi program menunjukkan dimana dan bagaimana perlu dilakukan perubahan-perubahan.
3. Evaluasi dapat menentukan bagaimana kekuatan atau potensi dapat ditingkatkan.
4. Evaluasi yang dilakukan akan memberikan informasi untuk membuat perencanaan dan pengambilan keputusan.
5. Dengan adanya evaluasi program, membantu untuk dapat melihat konteks dengan lebih luas serta implikasinya terhadap peningkatan mutu lulusan.<sup>10</sup>

Dalam buku yang ditulis oleh Djudju Sudjana (2006:48) dijelaskan bahwa tujuan umum evaluasi program adalah menyediakan atau menyajikan

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Budi Prasetyo, S.Pd tanggal 30 Agustus 2016 di SMP N 2 Purwanegara.

<sup>10</sup> <https://eprints.uns.ac.id/3341/1/13710025.pdf>, diakses 25 Oktober 2016, pukul 14.00.

data sebagai masukan bagi pengambilan keputusan tentang program tersebut.

Tujuan khusus evaluasi adalah:

1. Memberi masukan bagi perencanaan program.
2. Menyajikan masukan bagi pengambilan keputusan yang berkaitan dengan tindak lanjut perluasan atau penghentian program.
3. Memberi masukan bagi pengambil keputusan tentang modifikasi atau perbaikan program.
4. Memberi masukan yang berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat program.
5. Memberi masukan untuk kegiatan motivasi, pembinaan, pengawasan, dan supervisi bagi penyelenggara, pengelola, dan pelaksana.
6. Menyajikan data tentang landasan keilmuan bagi evaluasi program.<sup>11</sup>

Tujuan adanya evaluasi yaitu untuk mendapatkan informasi dan menarik pelajaran dari pengalaman mengenai pengelolaan program, keluaran, manfaat, dan dampak dari pelaksanaan program yang baru selesai dilaksanakan, sebagai umpan balik bagi pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pengendalian program selanjutnya. Dengan dilaksanakannya evaluasi pada suatu program, maka akan diketahui dampak dari pelaksanaan program sehingga pada perencanaan program yang akan datang menjadi lebih baik dan lebih sempurna.

---

<sup>11</sup> Djadja Sudjana, *Evaluasi program Pendidikan*, (Bandung: Fallah Production, 2006), hlm. 48.

Dari pemaparan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul evaluasi strategi peningkatan mutu lulusan SMP Negeri 2 Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.

## B. Definisi Operasional

### 1. Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.<sup>12</sup>

Evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu obyek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.<sup>13</sup>

Berdasarkan definisi tersebut, yang peneliti maksudkan dengan istilah evaluasi adalah proses yang terencana untuk mengetahui apakah tujuan dari program peningkatan mutu lulusan sudah dapat terealisasikan.

### 2. Strategi Peningkatan Mutu Lulusan

Dari sudut etimologis penggunaan kata strategik dalam manajemen sebuah organisasi, dapat diartikan sebagai kiat, cara dan taktik utama yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, yang terarah pada tujuan strategik organisasi. Pada dasarnya yang dimaksud dengan strategi bagi manajemen suatu organisasi ialah

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 2-3.

<sup>13</sup> Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hlm. 50.

rencana berskala besar yang berorientasi pada jangka panjang yang jauh ke masa depan serta menetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya dalam kondisi persaingan yang kesemuanya diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan dan berbagai sasaran yang bersangkutan.<sup>14</sup>

Dalam konteks pendidikan, *quality in fact* (mutu sesungguhnya) merupakan profil lulusan institusi pendidikan yang sesuai dengan kualifikasi tujuan yang berbentuk standar kemampuan dasar atau kualifikasi akademik minimal yang dikuasai oleh peserta didik. Sedangkan pada *quality in pesception* (mutu persepsi), pendidikan adalah kepuasan dan bertambahnya minat pelanggan eksternal terhadap lulusan pendidikan.<sup>15</sup>

Berdasarkan definisi tersebut, yang peneliti maksudkan dengan istilah strategi peningkatan mutu lulusan adalah kiat, cara dan taktik utama yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, yang terarah pada tujuan untuk meningkatkan mutu lulusan.

### 3. SMP Negeri 2 Purwanegara

SMP Negeri 2 Purwanegara berdiri tahun 1991, merupakan paket dari Pemerintah Pusat yang ditempatkan pada lahan seluas 1 hektare milik Pemerintah Desa Merden. SMP Negeri 2 Purwanegara terletak di jalan Hm Syatibi Merden Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara. Hingga tahun pelajaran 2017/2018 sudah berkembang dengan 583 peserta didik

<sup>14</sup> Akdon, *Strategic Management*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 5-12.

<sup>15</sup> Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: ...*, hlm. 63.

yang terbagi dalam 18 kelas. Peneliti menggunakan sekolah ini sebagai lokasi penelitian penyusunan skripsi.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana evaluasi strategi peningkatan mutu lulusan SMP Negeri 2 Purwanegara Kabupaten Banjarnegara?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan deskripsi tentang evaluasi strategi peningkatan mutu lulusan SMP Negeri 2 Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas program peningkatan mutu lulusan dari SMP Negeri 2 Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.

#### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

##### a. Secara teoritis

- 1) Dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap implementasi strategi peningkatan mutu lulusan SMP.
  - 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan pendidikan kedepan.
  - 3) Dapat menjadi sumber atau acuan peneliti-peneliti yang berkeinginan untuk mengkaji permasalahan yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.
- b. Secara praktis bermanfaat kepada
- 1) Bagi dinas terkait: hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi pengembangan maupun inovasi strategi peningkatan mutu lulusan.
  - 2) Bagi SMP: hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam penerapan strategi peningkatan mutu lulusan sekolah.
  - 3) Bagi peneliti khususnya dan bagi mahasiswa umumnya: hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan berfikir ilmiah kepada peneliti khususnya dan kepada mahasiswa umumnya yang kemungkinan besar akan menjadi tenaga kependidikan.

## **E. Kajian Pustaka**

Menurut Sukardi tinjauan pustaka mengkaji secara teoritis, seleksi terhadap masalah-masalah yang akan diangkat menjadi topik penelitian dan



juga menjelaskan kedudukan masalah tersebut ke dalam masalah yang diselesaikan melalui peneliti.<sup>16</sup>

Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar dalam bukunya yang berjudul evaluasi program pendidikan menyebutkan bahwa dalam bidang manajemen pendidikan, mengevaluasi tidak dapat dilepaskan dari rangkaian kegiatan yang bermula dari perencanaan dan pelaksanaan suatu program. Oleh karena itu, dalam manajemen sebuah organisasi selalu ada unit yang dikenal dengan nama ME (monitoring dan evaluasi). Unit tersebut bertugas memonitor dan mengevaluasi tingkat kesesuaian antara proses kegiatan dengan rencana yang dibuat dan seberapa tinggi pencapaian dari proses tersebut. Dalam melakukan monitoring dan evaluasi tersebut petugas selalu menerapkan standar, kriteria, atau tolak ukur.<sup>17</sup>

Nur Zazin dalam bukunya yang berjudul gerakan menata mutu pendidikan berpendapat bahwa profil mutu lulusan di sekolah merupakan komponen utama yang menunjang mutu lembaga pendidikan. Jadi, prinsip utama agar semua guru mampu bekerja dengan baik mewujudkan mutu lulusan di masing-masing mata pelajaran dengan menerapkan standar adalah dengan adanya target yang jelas dan terukur.<sup>18</sup>

Melsi Wilas Asih dalam skripsinya<sup>19</sup>, menjelaskan bahwa proses pembelajaran merupakan faktor penting untuk mencapai mutu sekolah.

---

<sup>16</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 30.

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan:...*, hlm. 8.

<sup>18</sup> Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan:...*, hlm. 135.

<sup>19</sup> Melsi Wilas Asih, *Manajemen Strategik SMP Negeri 1 Sampang dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran*, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2016)

Kualitas output yang tinggi sangat terlihat pada proses pembelajaran siswa. Mengingat pentingnya proses pembelajaran dalam pendidikan maka, peningkatan kualitas proses pembelajaran merupakan suatu hal yang harus terus dilakukan serta diupayakan di sekolah, termasuk oleh SMP Negeri 1 Sampang. Mereka yang memiliki strategi dalam pengelolaan atau manajemen sehingga mampu menjadikan sekolah untuk terus bertahan dan diakui keberadaannya dan bahkan bisa terus berkembang. Manajemen strategik adalah suatu rangkaian keputusan yang diperoleh melalui analisis lingkungan dan dibuat oleh manajer puncak meliputi perumusan, selanjutnya diimplementasikan pada seluruh anggota organisasi dan dievaluasi untuk optimalisasi pencapaian tujuan dan berbagai sasaran yang bersangkutan.

Untuk mendapatkan data yang jelas penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan jenis penelitian adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen strategi SMP Negeri 1 Sampang dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan 8 standar pendidikan nasional yaitu standar isi, standar proses, standar pendidik dan kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar kompetensi lulusan dan standar penilaian. Dalam pelaksanaannya SMP

Negeri 1 Sampang menggunakan strategi-strategi tertentu untuk dapat memenuhi dan mencapai 8 standar pendidikan nasional tersebut.

Lina Yulianti dalam skripsinya<sup>20</sup>, menjelaskan bahwa rendahnya kualitas pendidikan terutama kualitas input dan output siswa sangat dipengaruhi oleh kesiapan dari input dan output itu sendiri. Selain itu, peran pihak manajemen dalam mengelola lembaga pendidikanpun sangat berpengaruh terhadap kualitas peserta didiknya. Banyak orang yang beranggapan bahwa yang bertanggung jawab dalam melaksanakan manajemen pendidikan hanyalah kepala sekolah saja. Pandangan terhadap masalah tersebut sangatlah keliru, karena yang bertanggung jawab dan mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas peserta didik adalah semua warga sekolah baik kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru maupun staf tata usaha. Oleh karena itu perlu adanya kegiatan-kegiatan yang melibatkan semua pihak manajemen yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas output siswa SMP Negeri 1 Binangun.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau field research, dengan jenis penelitian kualitatif. Penyajian data dilakukan secara deskriptif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data mengacu pada model Miles Huberman yaitu dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data dan menyajikan data.

Hasil dari penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya pihak manajemen dalam meningkatkan kulaitas output siswa SMP Negeri 1

---

<sup>20</sup> Lina Yulianti, *Upaya Pihak Manajemen dalam Meningkatkan Kualitas Output Siswa SMP Negeri 1 Binangun Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap*, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2015)

Binangun yaitu dengan cara pihak manajemen mengadakan berbagai kegiatan seperti kegiatan tambahan yang berupa les untuk siswa kelas IX dan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler baik yang bersifat wajib maupun pilihan, memenuhi fasilitas yang menunjang kegiatan KBM, serta mengikutsertakan para siswanya dalam berbagai perlombaan yang berada di lingkungan sekolah.

Kholid Mu'min dalam skripsinya<sup>21</sup>, menjelaskan bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di negara maju maupun di negara berkembang menjadi tantangan baru dalam dunia pendidikan, untuk itu dibutuhkan peran dari seorang pemimpin pendidikan untuk mengeluarkan sebuah kebijakan dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas khususnya terkait dengan lulusan/output siswanya.

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data meliputi wawancara/interview, dokumentasi, dan observasi/pengamatan. Sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan kebijakan yang dilakukan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu siswanya, kemudian menganalisisnya dengan bukti kebenaran data yang ada. Dalam hal ini analisis penulis memfokuskan pada perumusan, perencanaan, serta pelaksanaan, kebijakan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu siswanya.

---

<sup>21</sup> Kholid Mu'min, *Kebijakan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Siswa Di SMK Ma'arif Nu 1 Ajibarang*, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2015)

Hasil dari penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa kebijakan yang dilakukan kepala sekolah terkait dengan peningkatan siswa di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang sudah dilaksanakan secara optimal, hal ini dapat dilihat pada pelaksanaan kebijakan dalam peningkatan mutu siswanya. Dalam melaksanakannya ada beberapa langkah yang dilakukan, di antaranya adalah: (a) perumusan dan perencanaan, (b) pelaksanaan. kebijakan kepala sekolah. Peningkatan kualitas pendidik yaitu dengan mengikutsertakan para guru untuk mengikuti program pelatihan dan pembinaan guru, perekrutan tenaga pengajar sesuai dengan strata I, penekanan terhadap guru untuk mengunjungi perpustakaan sekolah. Peningkatan kualitas siswa yaitu dengan cara membuat kelas khusus produktif, melaksanakan prakerin industri, menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan industri.

Dari beberapa penelitian yang telah dipaparkan di atas, jelas bahwa penelitian evaluasi strategi peningkatan mutu lulusan SMP Negeri 2 Purwanegara berbeda dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya, walaupun sebelumnya terdapat karya atau hasil penelitian yang menyinggung tentang strategi peningkatan mutu lulusan, akan tetapi belum terfokuskan pada evaluasi dari penerapan strategi tersebut.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul,

halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi. Bagian inti atau bagian utama terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab pertama berisi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

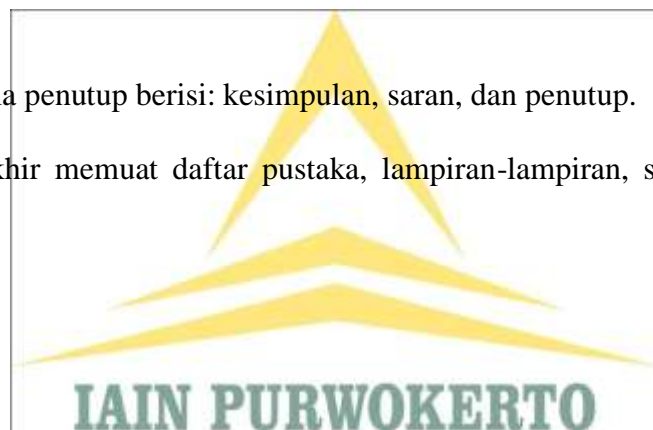
Bab kedua berisi landasan teori mengenai evaluasi strategi peningkatan mutu lulusan. Dalam bab ini, penulis membagi menjadi tiga sub pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri. Sub pertama membahas tentang evaluasi program pendidikan, yang meliputi: konsep evaluasi, karakteristik evaluasi program, tujuan evaluasi program, model-model evaluasi program, unsur-unsur program yang dievaluasi dan penggunaan metode evaluasi program. Subbab kedua membahas tentang strategi peningkatan mutu lulusan, yang meliputi: konsep strategi dalam manajemen strategi, penyusunan strategi, pelaksanaan strategi, evaluasi strategi, definisi mutu menurut ahli, mutu pendidikan dan mutu lulusan. Subbab ketiga membahas tentang evaluasi strategi peningkatan mutu lulusan, yang meliputi: pengertian evaluasi strategi peningkatan mutu lulusan, evaluasi konteks, evaluasi input, evaluasi proses dan evaluasi produk.

Bab ketiga berisi metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, model evaluasi yang digunakan, subjek penelitian dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan validitas data.

Bab keempat berisi pembahasan hasil penelitian yang meliputi: gambaran umum SMP Negeri 2 Purwanegara, strategi peningkatan mutu lulusan di SMP Negeri 2 Purwanegara dan evaluasi strategi peningkatan mutu lulusan SMP Negeri 2 Purwanegara. Adapun subbab dari gambaran umum SMP Negeri 2 Purwanegara meliputi: profil singkat SMP Negeri 2 Purwanegara, visi, misi, dan tujuan SMP Negeri 2 Purwanegara. Subbab dari strategi peningkatan mutu lulusan di SMP Negeri 2 Purwanegara meliputi: perencanaan strategi, Pelaksanaan strategi dan evaluasi strategi. Subbab dari evaluasi strategi peningkatan mutu lulusan SMP Negeri 2 Purwanegara meliputi: evaluasi konteks, evaluasi masukan, evaluasi proses dan evaluasi produk.

Bab kelima penutup berisi: kesimpulan, saran, dan penutup.

Bagian akhir memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, dapat disimpulkan tentang pelaksanaan strategi peningkatan mutu lulusan SMP Negeri 2 Purwanegara Kabupaten Banjarnegara beserta evaluasinya. Kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Langkah-langkah dalam Pelaksanaan Strategi Peningkatan Mutu Lulusan SMP Negeri 2 Purwanegara meliputi:

a. Perencanaan strategi

Perencanaan strategi dimulai dari kajian lingkungan internal dan eksternal sekolah kemudian menetapkan strategi. Strategi yang dipilih meliputi: strategi bidang kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, hubungan masyarakat dan peningkatan profesionalisme sumber daya manusia.

b. Implementasi strategi

Implementasi strategi diawali dari pembentukan koordinator atau penanggungjawab program sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Kemudian diteruskan dengan penyusunan jadwal kegiatan/program dan pelaksanaan kegiatan.



c. Evaluasi Strategi

Evaluasi program yang dilaksanakan meliputi: supervisi program/kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah, laporan kegiatan, dan pelaksanaan evaluasi rutin pada proses pembelajaran.

2. Evaluasi Pelaksanaan Strategi Peningkatan Mutu Lulusan SMP Negeri 2 Purwanegara meliputi:

a. Evaluasi konteks (*contex*)

Untuk evaluasi konteks SMP Negeri 2 Purwanegara dapat dikatakan baik karena telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut: mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi, mencari solusi untuk mengatasi kelemahan organisasi, menentukan tujuan yang sesuai dengan kebutuhan program, serta menentukan sasaran yang sesuai dengan tujuan program.

**IAIN PURWOKERTO**

b. Evaluasi Masukan (*input*)

Masukan atau *input* dalam strategi peningkatan mutu lulusan SMP Negeri 2 purwanegara dapat dikatakan baik dan memenuhi standar. Evaluasi masukan/*input* dalam strategi peningkatan mutu lulusan meliputi: kondisi sasaran (peserta didik), tenaga pendidik dan kependidikan, kurikulum, sarana dan prasarana, dana pelaksanaan program serta masyarakat.

c. Evaluasi Proses (*process*)

Evaluasi proses mengarah pada penilaian pelaksanaan strategi dan kendala-kendala dalam pelaksanaan strategi. Proses dalam manajemen strategi peningkatan mutu lulusan di SMP Negeri 2 Purwanegara dapat dikatakan baik karena sudah sesuai dengan proses manajemen strategi dalam pendidikan yang meliputi, perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*implementing*), dan evaluasi (*evaluating*). Meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala seperti motivasi belajar peserta didik dan dana pelaksanaan program, namun itu semua bukan kendala yang berarti bagi pihak SMP Negeri 2 Purwanegara untuk tetap melaksanakan strategi peningkatan mutu lulusan.

d. Evaluasi Produk (*product*)

Hal yang dievaluasi adalah dampak dari implementasi strategi. Dampak dari implementasi strategi peningkatan mutu lulusan di SMP Negeri 2 Purwanegara dapat dikatakan baik, hal tersebut dapat dilihat dari: kelulusan peserta didik dalam Ujian Nasional, peningkatan ranking dalam Ujian Nasional dan kemampuan peserta didik dalam melanjutkan pendidikan ke sekolah favorit maupun kejenjang pendidikan yang lebih tinggi serta kejuaraan lomba yang diperoleh peserta didik dalam cabang atletik maupun kesenian.

## B. Saran

1. Bagi kepala SMP Negeri 2 Purwanegara, selain berupaya meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik sebaiknya juga mengadakan pelatihan untuk tenaga kependidikan karena, bagaimanapun juga kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah juga ditentukan oleh kompetensi tenaga kependidikan.
2. Bagi bendahara SMP Negeri 2 Purwanegara sebaiknya mengkoordinasikan dan mengusulkan peningkatan anggaran kepada pemerintah agar pelaksanaan program dapat dimaksimalkan.
3. Walaupun sudah diupayakan solusi terhadap peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah dengan pendekatan personal, ada baiknya guru mata pelajaran, guru BP, wali kelas dan kepala sekolah untuk lebih intens lagi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang masih tergolong rendah.
4. Bagi kepala sekolah perlu merumuskan tujuan khusus secara tertulis dari strategi peningkatan mutu lulusan di SMP Negeri 2 Purwanegara.

## C. Penutup

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah berkenan memberikan hidayah kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi. Namun penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan dalam berbagai hal, semua itu semata-mata dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pemahaman penulis.

Maka dari itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari para pembaca untuk memperbaiki skripsi ini.

Tidak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang telah bersedia membantu penulis baik berupa pikiran, tenaga, maupun materi dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Terakhir penulis mengucapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

*Amiin ya rabbal'alamiin.*



## DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. 2007. *Strategic Management*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Danim, Sudarwan. 2012. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dokumen Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang standar kompetensi lulusan dasar dan menengah.
- Dokumen Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Bab II, Pasal 2 Ayat 1 Nomor 5 Tahun 2015.
- H.B. Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Hadis, Abdul dan Nurhayati. 2012. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- <http://etheses.uin-malang.ac.id/6047/1/1370002.pdf>.
- <https://eprints.uns.ac.id/3341/1/13710025.pdf>.
- <https://lintas24.com/190-siswa-kelas-9-smpn-2-purwanegara-ikuti-pagelaran-karya-seni.html>.
- Hunger , David J. dan Thomas L. Wheelen. 2003. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Andi.
- Jateng.tribunnews.com.
- Komariah, Aan dan Cipi Triatna. 2005. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mahmudi, Ihwan. 2011. “CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan”, *Jurnal At-Ta'dib*. Vol. 6, No. 1.
- Minarti, Sri. 2012. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muflihah, Muh. Hizbul. 2015. *Administrasi Pendidikan*. Klaten: CV Gema Nusa.

- Mulyasa, E. 2011. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, Hadari. 2005. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Priansa, Donni Juni dan Rismi Somad. 2014. *Manajemen Supervis & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah – Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama.
- Salis, Edward. 2010. *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Siagian, Sondang P. 1995. *Manajemen Strategik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudjana, Djadja. 2006. *Evaluasi program Pendidikan*. Bandung: Fallah Production.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Terry, George R. 2011. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zazin, Nur. 2011. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.